

## **Analisis Efisiensi Tata Letak Gudang Di Bossfood Medan**

**Rizka A Simanjuntak**

Politeknik Negeri Medan

Email Penulis: *amandarizka42@gmail.com*

**Devy Ermawati**

Politeknik Negeri Medan

Email Penulis: *devyermawaty82@gmail.com*

**Regina F.G Napitu**

Politeknik Negeri Medan

Email Penulis: *felisitanapitu@gmail.com*

**Wulan F.A.I Nasution**

Politeknik Negeri Medan

Email Penulis: *wulanfitriatikainayah@gmail.com*

**Vivianti Novita**

Politeknik Negeri Medan

Email Penulis: *viviantinovita@polmed.ac.id\**

### **Abstract**

This study aims to analyze the efficiency of the warehouse's layout at Bossfood Medan, a company operating in the food industry. With the increasing market demand, warehouse layout becomes a critical element impacting productivity, space optimization, and operational cost reduction. This research adopts a qualitative approach using observation and interviews, with primary data obtained from the warehouse manager of Bossfood Medan. The findings reveal that the implemented warehouse layout, including the use of the FIFO (First In First Out) method and cross-docking processes, supports operational efficiency. However, there are challenges related to limited human resources, which hinder smooth operations, especially in tasks such as stock-taking. The current outsourcing system is also not fully effective in meeting the warehouse labor needs. Based on these findings, the study concludes that the warehouse layout of Bossfood Medan is relatively efficient but requires improvements in human resource management and technology adoption. Recommendations include hiring additional staff, implementing a technology-based warehouse management system, and conducting regular evaluations of the layout to support the company's growth in the future.

**Keywords:** Efficiency; Warehouse Layout; Warehouse System

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi tata letak gudang di Bossfood Medan, sebuah perusahaan yang bergerak di industri makanan. Dengan meningkatnya permintaan pasar, tata letak gudang menjadi elemen penting yang mempengaruhi produktivitas, optimalisasi ruang, dan pengurangan biaya operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara, dengan data primer yang diperoleh dari manajer gudang Bossfood

Medan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tata letak gudang yang diterapkan, termasuk penggunaan metode FIFO (First In First Out) dan proses cross-docking, mendukung efisiensi operasional. Namun, ada tantangan terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia, yang menghambat kelancaran operasional, terutama dalam tugas-tugas seperti penghitungan stok. Sistem outsourcing yang diterapkan saat ini juga belum sepenuhnya efektif dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja gudang. Berdasarkan temuan ini, penelitian menyimpulkan bahwa tata letak gudang Bossfood Medan relatif efisien, tetapi memerlukan perbaikan dalam manajemen sumber daya manusia dan adopsi teknologi. Rekomendasi yang diberikan meliputi perekrutan staf tambahan, penerapan sistem manajemen gudang berbasis teknologi, serta melakukan evaluasi rutin terhadap tata letak untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

**Keywords:** Efisiensi, Tata Letak Gudang; Sistem Gudang;

## A. Pendahuluan

Tata letak merupakan pengaturan peralatan untuk menciptakan area kerja yang efisien, aman, dan ergonomis<sup>1</sup>. Area kerja dengan tata letak yang memiliki prinsip desain yang baik akan menciptakan tingkat efisiensi dan produktivitas karyawan yang tinggi<sup>2</sup>. Tata letak gudang yang baik berarti mengatur peralatan dalam suatu fasilitas sedemikian rupa sehingga membantu fasilitas tersebut bekerja secara produktif karena memberikan kemudahan dalam operasional dan kecepatan pelayanan, terhindar dari pekerjaan yang bolak-balik karena peralatan/barang sudah ditempatkan sesuai dengan karakteristiknya<sup>3</sup>. Chien (2009) Pemilihan tata letak yang tepat dapat meningkatkan produktivitas hingga 30% dan mengurangi biaya operasional hingga 20%<sup>4</sup>.

Bossfood Medan yang bergerak dalam industri pangan, menghadapi tantangan yang signifikan dalam pengelolaan gudangnya. Dengan meningkatnya permintaan pasar dan variasi produk yang ditawarkan, perusahaan perlu mengevaluasi kembali tata letak gudang yang ada untuk memastikan bahwa proses penyimpanan dan pengambilan

---

<sup>1</sup> Anggiat Robinson Simatupang, Sahnun Rangkuti, and Azizah Hanum, "Analisis Fasilitas Pergudangan Dalam Meningkatkan Efisiensi Gudang Pada PT. Kawasan Industri Medan," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 89–100, <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3389>.

<sup>2</sup> Dandi Aprila, Wiwik Andriani, and Rangga Putra Ananto, "Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 2 (2023): 210–25, <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4461>.

<sup>3</sup> Wahyudi Adiprasetyo and Marisa Purwati, "Analisis Tata Letak Fasilitas Pada Gudang Barang Jadi Berdasarkan Luas Lantai Penumpukan," *Jurnal Manajemen Logistik Dan Transportasi* 6, no. 1 (2020): 1–12, <https://eprints.ulbi.ac.id>.

<sup>4</sup> Novera Elisa Triana and Hayu Kartika, "Perbaikan Tata Letak Dan Sistem Penyimpanan Barang Di Gudang Finish Goods Menggunakan Metode Class Based Storage," *Jurnal PASTI (Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri)* 16, no. 3 (2023): 348, <https://doi.org/10.22441/pasti.2022.v16i3.009>.

barang dapat dilakukan secara efisien<sup>5</sup>. Perusahaan yang melakukan analisis tata letak gudang secara berkala dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi waktu siklus pemesanan<sup>6</sup>. Dalam konteks ini, pandangan ini belum dapat direalisasikan dengan baik oleh Bossfood Medan. Berdasarkan observasi awal, sistem penempatan barang belum tersusun dengan sistematis. Misalnya, pada penyusunan produk minyak yang tidak tersusun pada tempatnya. Hal ini sangat berpotensi pada kerusakan barang dan kemasan, yang akhirnya merugikan perusahaan. Atas dasar itu, pentingnya mengikuti standarisasi tata letak gudang dalam perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi tata letak gudang di Bossfood Medan, Dengan menggunakan metode analisis yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam merancang tata letak gudang yang lebih efektif dan efisien, serta mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Kajian tentang tata letak gudang sebelumnya telah diteliti, dimana pada penelitian tersebut menjelaskan penggunaan metode dedicated storage untuk mengelompokkan barang di gudang bahan kimia sesuai dengan jenis dan karakteristiknya<sup>7</sup>. Temuan dari penelitian tersebut yaitu barang yang memiliki dimensi kecil ditempatkan pada rak. Selain itu juga penelitian lainnya yang menggunakan metode FIFO (First In First Out) untuk menentukan kapasitas gudang dengan pengaturan tata letak dari setiap item produk yang disimpan. Dari penelitiannya didapatkan bahwa peletakan item pada gudang masih tergolong berantakan dan tidak diatur klasifikasinya<sup>8</sup>.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, terdapat juga penelitian yang membahas mengenai tata letak gudang di PT ABC<sup>9</sup>. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Melati Sukma Ayu, Wiwik Andriani, and Sukartini Sukartini, "Factors Influencing The Use Of Accounting Information On SMEs In Padang," *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)* 4, no. 1 (2023): 107–14, <https://doi.org/10.37638/bima.4.1.107-114>.

<sup>6</sup> Wiwik Andriani, "Comprehensive Budget Model as a Business Planning Tool," *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)* 4, no. 1 (2023): 95–102, <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v1i1.12>.

<sup>7</sup> Yuyut Tri Prasetyo and Ahmad Fatih Fudhla, "Perbaikan Tata Letak Fasilitas Gudang Dengan Pendekatan Dedicated Storage Pada Gudang Distribusi Barang Jadi Industri Makanan Ringan Layout Improvement with Dedicated Storage Approach in Food and Beverage Product Warehouse," *Jurnal Teknik Industri* 7, no. 1 (2021): 2021, <https://ejournal.uin-suska.ac.id>.

<sup>8</sup> Tria Tirtaliany Agustin, "Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang," *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2, no. 2 (2022): 92–102, <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>.

<sup>9</sup> Ira Nirmala, "Fifo Method Improvement and Adjustment Design for PT. ABC Warehouse Plans," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 12, no. 3 (2024): 637–48, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1750>.

PT ABC menerapkan tata letak gudang berbasis layout kelompok, di mana tugas dan operasional diselesaikan dalam area yang terpisah dengan urutan pengerjaan yang mengikuti pola umum. Penyelesaian tugas dalam tata letak ini sebagian besar bergantung pada keahlian karyawan. Berdasarkan pandangan tersebut, analisis tata letak gudang menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan secara komprehensif. Untuk mengevaluasi situasi gudang secara spesifik melalui pendekatan sumber daya (input) yang menghasilkan sistem tata letak gudang yang efektif (output). Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan analisis tata letak gudang secara mendalam<sup>10</sup>.

Efisiensi perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan persaingan dan kondisi internal. Dalam organisasi besar, sering kali terjadi celah antara kinerja aktual dan potensi maksimum. Efisiensi dapat dianalisis melalui pendekatan yang berorientasi pada output atau input, di mana perusahaan berupaya memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal<sup>11</sup>.

Produktivitas yang efisien bergantung pada pemanfaatan tenaga kerja, modal, dan sumber daya lain secara maksimal untuk menghasilkan output tertinggi. Standar kerja yang jelas, pelatihan yang tepat, dan pengelolaan berbasis metode ilmiah menjadi kunci untuk mencapai efisiensi di tempat kerja. Selain itu, efisiensi operasional dapat ditingkatkan melalui desain proses yang cermat, seperti penyimpanan, pengambilan, dan pengelolaan inventaris yang efektif, yang mengurangi waktu dan biaya sekaligus meningkatkan akurasi<sup>12</sup>.

Dalam konteks ini, efisiensi yang optimal dicapai ketika perusahaan mampu memaksimalkan hasil dengan input yang tetap atau meminimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang sama. Pendekatan ini menekankan pentingnya tata

---

<sup>10</sup> Aprilyani Wirheny Putri, Wiwik Andriani, and Firman Surya, "Pengaruh Perceived Usefulness, Ease of Use, Security Dan Risk Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Padang," *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)* 1, no. 2 (2022): 80–87, <https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.18>.

<sup>11</sup> Abdi Kapri et al., "Perancangan Tata Letak Gudang Dengan Metode Systematic Layout Planning Untuk Meningkatkan Penempatan Suku Cadang Yang Efektif Dan Efisien Pada Central of Warehouse Pt. Xyz," *Jurnal Teknik Industri* 12, no. 2 (2013): 153–73, <https://doi.org/10.35968/jtin.v12i2.1164>.

<sup>12</sup> Lahalita Fajar Gumilang and Hari Purnomo, "Perancangan Tata Letak Fasilitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada UMKM Kerajinan Kulit Roosman Leather," *Jurnal Teknik Industri ITN Malang* 5, no. 3 (2024): 248–53, <https://www.ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/download/8924/6268>.

kelola dan desain operasional yang strategis untuk mendorong produktivitas yang berkelanjutan<sup>13</sup>

## **B. Landasan Teori**

### ***Tata Letak Gudang (Warehouse Layout)***

Tata letak gudang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen logistik yang memengaruhi efisiensi operasional. Tata letak gudang yang baik bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang, mempercepat aliran barang, dan meminimalkan biaya operasional. Pendekatan Systematic Layout Planning (SLP) dapat digunakan untuk merancang tata letak yang efisien dengan mempertimbangkan aliran material, hubungan antar area, dan kebutuhan ruang<sup>14</sup>.

### ***Efisiensi Operasional Gudang***

Efisiensi operasional dalam gudang mengacu pada kemampuan untuk menyelesaikan aktivitas penyimpanan, pengambilan, dan pengiriman barang dengan waktu dan sumber daya seminimal mungkin. Efisiensi dapat diukur melalui indikator seperti kecepatan pengambilan barang (order picking speed), pemanfaatan ruang gudang (space utilization), dan tingkat akurasi inventaris (inventory accuracy). Perbaikan tata letak gudang dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan<sup>15</sup>.

### ***Manajemen Ruang dan Kapasitas Gudang***

Pengelolaan ruang dalam gudang menjadi tantangan utama dalam memastikan kapasitas yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan operasional. Penataan rak, area penyimpanan, dan jalur transportasi harus dirancang untuk mengurangi waktu perjalanan barang dan menghindari area mati (dead space). Pendekatan seperti zoning dan class-based storage dapat membantu memaksimalkan kapasitas gudang<sup>16</sup>.

---

<sup>13</sup> Celina Meissy et al., "Analisis Efisiensi Tata Letak (Layout) Fasilitas Produksi Pt Tropic Cocoprime Lelema," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 5466–75.

<sup>14</sup> Fitrafahira Amelia et al., "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Melalui Metode Activity Relationship Chart (ARC) Dan Activity Relationship Diagram (ARD)," *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 3, no. 2 (2024): 171–80, <https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i2.362>.

<sup>15</sup> Raisya Putri Septianti dan Neneng Dahtiah, "Penerapan Metode Peramalan Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada LAF Project," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1, no. 3 (2021): 490–503, <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3166>.

<sup>16</sup> Wiwik Andriani, "Factors Influencing Local Government Financial Performance," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (2023): 951–59, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3094>.

## ***Lean Warehousing***

Konsep lean warehousing bertujuan untuk mengeliminasi pemborosan (waste) dalam aktivitas gudang, seperti waktu tunggu, pergerakan yang tidak efisien, dan kelebihan stok. Lean warehousing menekankan pentingnya merancang tata letak yang mendukung aliran kerja yang lancar dan minim gangguan. Penerapan prinsip lean dalam gudang dapat meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi biaya<sup>17</sup>.

### ***Prinsip Aliran Material (Material Flow Principle)***

Prinsip aliran material adalah konsep fundamental dalam perencanaan tata letak gudang. Aliran material yang efisien memastikan bahwa barang dapat bergerak secara cepat dan tanpa hambatan dari satu titik ke titik lain dalam proses penyimpanan hingga distribusi. Aliran material yang baik mengurangi waktu penanganan dan risiko kerusakan barang. Desain tata letak yang memperpendek jalur aliran material secara langsung dapat meningkatkan efisiensi gudang<sup>18</sup>.

### ***Klasifikasi Barang Berdasarkan Permintaan (ABC Analysis)***

ABC analysis adalah metode yang sering digunakan untuk menentukan prioritas penempatan barang dalam gudang. Pendekatan ini mengelompokkan barang ke dalam kategori A (frekuensi tinggi), B (frekuensi menengah), dan C (frekuensi rendah) berdasarkan tingkat permintaan atau nilai pentingnya. Penempatan barang kategori A di dekat area pengambilan utama dapat mempercepat waktu pengambilan dan mengurangi perjalanan staf gudang<sup>19</sup>.

### ***Ergonomi dan Keselamatan Kerja dalam Gudang***

Tata letak gudang yang efisien juga harus mempertimbangkan aspek ergonomi dan keselamatan kerja. Desain ruang kerja yang ergonomis dapat meningkatkan produktivitas staf sekaligus mengurangi risiko kecelakaan atau cedera. Tata letak yang baik harus mencakup jalur transportasi yang aman, pengaturan barang yang mudah dijangkau, serta pemisahan antara area kerja dan area kendaraan. Fokus pada

---

<sup>17</sup> Moh. Aris Pasigai, "Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis," *Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 51–56, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/download/581/53>.

<sup>18</sup> Wina Nofrima Fitri, Wiwik Andriani, and Rangga Putra Ananto, "Financial Performance of Infrastructure Companies Before and During the Covid-19," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 18, no. 1 (2023): 114–23, <https://doi.org/10.37301/jmubh.v18i1.22064>.

<sup>19</sup> Wiwik Andriani, "Pentingnya Pemahaman Dan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Kripik Sanjai Asia," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 2 (2023): 238–45, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.936>.

keselamatan tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga kesejahteraan karyawan<sup>20</sup>.

### ***Teknologi dan Sistem Informasi dalam Gudang***

Penggunaan teknologi, seperti sistem manajemen gudang (Warehouse Management System/WMS), dapat mendukung tata letak yang efisien dengan menyediakan data real-time tentang lokasi barang, stok, dan alur kerja. Integrasi teknologi dalam perencanaan tata letak gudang memungkinkan otomatisasi proses, pengurangan kesalahan, dan peningkatan produktivitas. Teknologi juga memfasilitasi analisis data untuk perbaikan berkelanjutan<sup>21</sup>.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis efisiensi tata letak gudang di Bossfood Medan, yang berlokasi di Jl. Gaperta Ujung, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang eksploratif dan fleksibel, memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika operasional gudang, khususnya dalam konteks efisiensi tata letak<sup>22</sup>. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih holistik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi gudang Bossfood, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor industri pangan dan beroperasi sejak tahun 2022

Gudang Bossfood dipilih sebagai lokasi penelitian karena sifatnya yang relatif baru dan relevansinya dalam mendukung kebutuhan logistik di industri pangan Kota Medan. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Ronny Heriyadi, kepala gudang, yang memiliki otoritas dan pemahaman mendalam terkait pengelolaan operasional gudang. Pemilihan informan ini strategis untuk memastikan keakuratan dan relevansi data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam sebagai sumber data primer. Observasi memungkinkan peneliti untuk memetakan tata letak gudang dan mengidentifikasi aspek-aspek yang

---

<sup>20</sup> M P Todaro and Smith Stephen, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, 8th ed. (Jakarta: Jakarta: Erlangga, 2003).

<sup>21</sup> Teguh Erawati and Danang Kurniawan, "Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua: Kajian Dari Aspek Keperilakuan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2018): 313–32, <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1795>.

<sup>22</sup> A Juliandi, Irfan, and S Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014).



memengaruhi efisiensi, sedangkan wawancara dengan informan memberikan wawasan lebih spesifik mengenai kebijakan, tantangan, dan strategi manajemen gudang. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan sumber terpercaya lainnya yang mendukung analisis secara konseptual.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **Efisiensi Tata Letak Gudang di Bossfood Sentra Pangan Nusantara**

Bossfood Sentra Pangan Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor industri pangan, memiliki dua fokus utama: menyediakan bahan pangan berkualitas dan menawarkan layanan penyewaan gudang yang profesional. Layanan ini telah menarik sejumlah merek dan brand untuk menyewa fasilitas gudang Bossfood. Komitmen perusahaan untuk menjadi mitra logistik terpercaya tercermin dalam pengelolaan gudang yang menerapkan praktik terbaik, termasuk optimalisasi tata letak gudang yang berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional.

Tata letak gudang (facilities layout) adalah aspek krusial dalam manajemen logistik. Tata letak mencakup pengaturan fasilitas secara strategis untuk mendukung kelancaran operasional, seperti penyimpanan barang, pengambilan, dan distribusi. Tata letak yang dirancang dengan baik memungkinkan penanganan material handling yang lebih efisien dan meminimalkan biaya operasional. Dalam kasus Bossfood, efisiensi tata letak tidak hanya berdampak pada kelancaran alur barang, tetapi juga pada kemudahan akses, keamanan barang, serta pemanfaatan ruang penyimpanan secara maksimal<sup>23</sup>.

Namun, tantangan dalam pengelolaan gudang masih ditemukan. Salah satu masalah yang signifikan adalah ruang kosong yang tersebar secara acak, yang menyebabkan waktu pengambilan barang menjadi lebih lama dan proses kerja menjadi kurang efisien. Selain itu, kurangnya optimalisasi dalam pemanfaatan ruang ini dapat menghambat kapasitas penyimpanan barang. Tata letak yang optimal tidak hanya sekadar mengatur barang, tetapi juga mencakup pengaturan zona penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang untuk meminimalkan waktu transportasi dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan<sup>24</sup>.

---

<sup>23</sup> Triana and Kartika, "Perbaikan Tata Letak Dan Sistem Penyimpanan Barang Di Gudang Finish Goods Menggunakan Metode Class Based Storage."

<sup>24</sup> Adiprasetyo and Purwati, "Analisis Tata Letak Fasilitas Pada Gudang Barang Jadi Berdasarkan Luas Lantai Penumpukan."



### ***Implementasi Tata Letak di Bossfood***

Bossfood telah menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode First in First Out (FIFO), di mana barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali dikeluarkan. Metode FIFO sangat relevan untuk produk yang memiliki batas waktu penyimpanan, seperti bahan pangan, karena dapat menjaga kualitas dan kesegaran produk. Selain itu, barang-barang diberi label untuk memastikan identifikasi yang mudah selama proses pengambilan dan pengiriman<sup>25</sup>.

Bossfood juga menggunakan proses cross-docking untuk mempercepat distribusi barang yang membutuhkan pengiriman cepat, seperti produk susu dan minyak. Cross-docking sebagai proses di mana barang yang tiba di pusat distribusi langsung dipindahkan ke kendaraan pengiriman tanpa melalui penyimpanan. Proses ini tidak hanya mengurangi waktu penyimpanan tetapi juga menghemat biaya operasional. Strategi ini sangat efektif untuk produk dengan permintaan tinggi dan siklus pengiriman cepat, seperti susu Frisian Flag, susu Bear Brand, dan minyak goreng<sup>26</sup>.

### **Tantangan dalam Manajemen Gudang**

Meskipun penerapan tata letak di gudang Bossfood sudah sistematis, beberapa hambatan masih terjadi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia. Kepala gudang, Bapak Ronny Heriyadi, mengungkapkan bahwa kurangnya karyawan cadangan menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran operasional gudang. Ketidakhadiran karyawan tetap, misalnya, dapat menyebabkan penundaan dalam penyusunan barang, pengodean, hingga stock opname yang dilakukan setahun sekali. Keterbatasan tenaga kerja ini juga memengaruhi penggunaan alat bantu seperti forklift, yang kadang tidak dapat digunakan secara optimal.

Selain itu, sistem outsourcing yang diterapkan Bossfood untuk pengelolaan tenaga kerja membawa tantangan tersendiri. Outsourcing, menurut definisi, adalah pendelegasian operasi kepada pihak ketiga. Dalam konteks Bossfood, pihak pusat mengelola sistem outsourcing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di gudang.

---

<sup>25</sup> Agustin, "Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang."

<sup>26</sup> Herdiana Wulandari, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689-99.

Namun, pendekatan ini masih memerlukan pengawasan yang lebih baik untuk memastikan kontinuitas operasional. Sebagai solusi, perekrutan tenaga kerja baru dengan pelatihan khusus menjadi langkah strategis untuk mengatasi kendala ini.

### ***Manfaat Tata Letak yang Optimal***

Penerapan tata letak gudang yang optimal memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi operasional perusahaan. Tata letak gudang yang dirancang dengan baik dapat mengurangi waktu transportasi barang, meningkatkan produktivitas staf, dan meminimalkan kesalahan selama proses pengambilan barang. Dalam konteks Bossfood, pengaturan zona penyimpanan, penerimaan, dan pengeluaran barang yang sesuai dengan karakteristik produk menjadi elemen penting untuk menciptakan alur kerja yang lancar<sup>27</sup>.

Selain itu, tata letak yang optimal mendukung kapasitas penyimpanan yang efisien, memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan akurat. Dengan adanya zona perkumpulan barang sebelum pengiriman, barang dapat diperiksa ulang untuk memastikan kesesuaian pesanan dan menghindari kesalahan.

### ***Rekomendasi untuk Perbaikan***

Untuk meningkatkan efisiensi tata letak gudang, Bossfood perlu mempertimbangkan beberapa langkah strategis. Pertama, penambahan jumlah tenaga kerja dengan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan produktivitas. Kedua, optimalisasi ruang penyimpanan melalui penerapan teknologi seperti sistem manajemen gudang (WMS) yang dapat memantau lokasi barang secara real-time. Ketiga, penggunaan alat bantu yang lebih modern dan efisien, seperti forklift listrik, untuk mendukung mobilitas barang di dalam gudang.

Dengan mengatasi tantangan ini, Bossfood tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya tetapi juga memperkuat posisinya sebagai mitra logistik andal di sektor industri pangan. Tata letak yang efisien tidak hanya berkontribusi pada kelancaran alur logistik tetapi juga mendukung kepuasan pelanggan melalui pengiriman barang yang cepat, akurat, dan aman.

---

<sup>27</sup> Prasetyo and Fudhla, "Perbaikan Tata Letak Fasilitas Gudang Dengan Pendekatan Dedicated Storage Pada Gudang Distribusi Barang Jadi Industri Makanan Ringan Layout Improvement with Dedicated Storage Approach in Food and Beverage Product Warehouse."

## **E. Penutup**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata letak gudang di Bossfood Medan telah mencapai tingkat efisiensi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari penerapan metode FIFO yang menjaga kualitas barang dan proses cross-docking yang mempercepat distribusi. Sistem pengodean barang dan pengelompokan di zona tertentu turut mendukung efisiensi operasional dalam pengambilan dan pengiriman barang. Sistem tata kelola gudang ini dapat dikategorikan efektif, meskipun terdapat beberapa kendala yang masih memengaruhi optimalisasi operasional secara menyeluruh.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, data penelitian diperoleh hanya dari satu informan, yaitu kepala gudang, sehingga perspektif yang dihadirkan terbatas pada pandangan manajerial. Selain itu, observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data dapat menghasilkan bias subjektivitas, yang mungkin memengaruhi interpretasi hasil. Keterbatasan waktu penelitian juga menjadi hambatan dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua aspek operasional gudang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi operasional gudang secara holistik.

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar melibatkan lebih banyak informan, termasuk karyawan operasional gudang, untuk mendapatkan pandangan yang lebih beragam. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed methods*) juga dapat digunakan untuk menghasilkan data yang lebih objektif dan terukur, misalnya melalui analisis waktu dan gerakan. Selain itu, studi lanjutan dapat mengeksplorasi implementasi teknologi seperti Warehouse Management System (WMS) atau simulasi tata letak gudang untuk mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, penelitian di masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan solusi yang lebih inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional gudang.

## Daftar Pustaka

- Adiprasetyo, Wahyudi, and Marisa Purwati. "Analisis Tata Letak Fasilitas Pada Gudang Barang Jadi Berdasarkan Luas Lantai Penumpukan." *Jurnal Manajemen Logistik Dan Transportasi* 6, no. 1 (2020): 1-12. <https://eprints.ulbi.ac.id>.
- Agustin, Tria Tirtaliany. "Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang." *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2, no. 2 (2022): 92-102. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>.
- Andriani, Wiwik. "Comprehensive Budget Model as a Business Planning Tool." *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)* 4, no. 1 (2023): 95-102. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v1i1.12>.
- . "Factors Influencing Local Government Financial Performance." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (2023): 951-59. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3094>.
- . "Pentingnya Pemahaman Dan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Kripik Sanjai Asia." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 2 (2023): 238-45. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.936>.
- Aprila, Dandi, Wiwik Andriani, and Rangga Putra Ananto. "Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 2 (2023): 210-25. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4461>.
- Ayu, Melati Sukma, Wiwik Andriani, and Sukartini Sukartini. "Factors Influencing The Use Of Accounting Information On SMEs In Padang." *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)* 4, no. 1 (2023): 107-14. <https://doi.org/10.37638/bima.4.1.107-114>.
- Erawati, Teguh, and Danang Kurniawan. "Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua: Kajian Dari Aspek Keperilakuan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2018): 313-32. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1795>.
- Fitrafahira Amelia, Anhadi Haposan Manurung, Mutiara Anggraeni, Nazwa Maghvira Nasution, Khoirul Aziz Husyairi, and Tina Nur Ainun. "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Melalui Metode Activity Relationship Chart (ARC) Dan Activity Relationship Diagram (ARD)." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan* 3, no. 2 (2024): 171-80. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i2.362>.
- Fitri, Wina Nofrima, Wiwik Andriani, and Rangga Putra Ananto. "Financial Performance of Infrastructure Companies Before and During the Covid-19." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 18, no. 1 (2023): 114-23. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v18i1.22064>.
- Gumilang, Lahlita Fajar, and Hari Purnomo. "Perancangan Tata Letak Fasilitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada UMKM Kerajinan Kulit Roosman Leather." *Jurnal Teknik Industri ITN Malang* 5, no. 3 (2024): 248-53.

<https://www.ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/download/8924/6268>.

Juliandi, A, Irfan, and S Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press, 2014.

Kapri, Abdi, W Tedja Bhirawa, Suhanto Dan, Basuki Arianto, Studi Teknik Industri, Universitas Dirgantara, Marsekal Suryadarma, et al. "Perancangan Tata Letak Gudang Dengan Metode Systematic Layout Planning Untuk Meningkatkan Penempatan Suku Cadang Yang Efektif Dan Efisien Pada Central of Warehouse Pt. Xyz." *Jurnal Teknik Industri* 12, no. 2 (2013): 153-73. <https://doi.org/10.35968/jtin.v12i2.1164>.

Meissy, Celina, Thi Cei, Paulus Kindangen, Jessy J Pondaag, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. "Analisis Efisiensi Tata Letak (Layout) Fasilitas Produksi Pt Tropica Cocoprime Lelema." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 5466-75.

Nirmala, Ira. "Fifo Method Improvement and Adjustment Design for PT. ABC Warehouse Plans." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 12, no. 3 (2024): 637-48. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1750>.

Pasigai, Moh. Aris. "Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis." *Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan* 1, no. 1 (2022): 51-56. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/download/581/53>.

Prasetyo, Yuyut Tri, and Ahmad Fatih Fudhla. "Perbaikan Tata Letak Fasilitas Gudang Dengan Pendekatan Dedicated Storage Pada Gudang Distribusi Barang Jadi Industri Makanan Ringan Layout Improvement with Dedicated Storage Approach in Food and Beverage Product Warehouse." *Jurnal Teknik Industri* 7, no. 1 (2021): 2021. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>.

Putri, Aprilyani Wirheny, Wiwik Andriani, and Firman Surya. "Pengaruh Perceived Usefulness, Ease of Use, Security Dan Risk Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Padang." *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)* 1, no. 2 (2022): 80-87. <https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.18>.

Septianti, Raisya Putri, and Neneng Dahtiah. "Penerapan Metode Peramalan Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada LAF Project." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1, no. 3 (2021): 490-503. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3166>.

Simatupang, Anggiat Robinson, Sahnann Rangkuti, and Azizah Hanum. "Analisis Fasilitas Pergudangan Dalam Meningkatkan Efisiensi Gudang Pada PT. Kawasan Industri Medan." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 89-100. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3389>.

Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Erang Risanto. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014. <https://www.researchgate.net/publication/321057969>.

Todaro, M P, and Smith Stephen. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. 8th ed. Jakarta: Jakarta: Erlangga, 2003.

Triana, Novera Elisa, and Hayu Kartika. "Perbaikan Tata Letak Dan Sistem Penyimpanan Barang Di Gudang Finish Goods Menggunakan Metode Class Based Storage." *Jurnal PASTI (Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri)* 16, no. 3 (2023): 348. <https://doi.org/10.22441/pasti.2022.v16i3.009>.

Wulandari, Herdiana. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–99.